

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pemanfaatan sisa pecahan marmer untuk interior dekoratif membawa dampak positif yang signifikan dalam beberapa aspek. Kesimpulan dari pemanfaatan sisa pecahan marmer untuk keperluan dekoratif dapat dirangkum sebagai berikut:

1. **Keberlanjutan Lingkungan:** Pemanfaatan sisa pecahan marmer secara efektif mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh industri marmer. Dengan memanfaatkan limbah tersebut untuk keperluan dekoratif, kontribusi terhadap penurunan dampak negatif terhadap lingkungan menjadi nyata. Hal ini sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan.
2. **Efisiensi Sumber Daya:** Penggunaan kembali sisa pecahan marmer untuk interior dekoratif menciptakan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Dengan memaksimalkan pemanfaatan bahan baku, industri dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam baru dan mengurangi tekanan terhadap ekosistem.
3. **Kreativitas dan Estetika:** Pemanfaatan sisa pecahan marmer memberikan ruang untuk kreativitas dalam desain interior. Produk-produk dekoratif yang dihasilkan tidak hanya memberikan sentuhan estetika tinggi karena keunikan marmer, tetapi juga mencerminkan inovasi dalam pemanfaatan material yang mungkin sebelumnya dianggap sebagai limbah.
4. **Nilai Ekonomi:** Secara ekonomi, pemanfaatan sisa pecahan marmer dapat menghasilkan nilai tambah. Dengan menciptakan produk dekoratif yang diminati oleh pasar, industri dapat meningkatkan potensi pendapatan dan memperluas pangsa pasar.
5. **Pendorong Pertumbuhan Industri Berkelanjutan:** Keseluruhan, pemanfaatan sisa pecahan marmer untuk interior dekoratif mendorong pertumbuhan industri yang lebih berkelanjutan. Dengan memadukan keberlanjutan, efisiensi sumber

daya, kreativitas, dan nilai ekonomi, industri menjadi lebih berdaya saing dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan demikian, pemanfaatan sisa pecahan marmer untuk keperluan dekoratif bukan hanya merangsang inovasi dalam desain interior, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada keberlanjutan lingkungan, efisiensi sumber daya, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Saran yang diemukakan melalui penelitian ini memberikan arahan yang berharga bagi perusahaan dalam industri produksi, terutama dalam pemanfaatan material seperti marmer. Pemanfaatan material secara maksimal dalam proses produksi menjadi krusial, mengingat masih ada potensi besar yang dapat dihasilkan dari sisa-sisa material, seperti yang terlihat pada pemanfaatan sisa pecahan marmer.

Dalam konteks ini, perusahaan dapat mempertimbangkan optimalisasi pemanfaatan material sebagai fokus utama. Ini dapat dicapai dengan merancang produk dan proses produksi yang memaksimalkan hasil dari setiap lembaran atau pecahan marmer. Pemilihan desain yang meminimalkan limbah juga menjadi langkah penting dalam mencapai tujuan ini.

Selanjutnya, mendorong inovasi dalam desain produk dapat membuka peluang baru untuk memanfaatkan sisa material marmer secara kreatif. Perusahaan dapat melibatkan tim desain untuk menciptakan produk-produk yang tidak hanya estetis tetapi juga mempertimbangkan efisiensi penggunaan material. Penelitian dan pengembangan material alternatif juga menjadi poin penting. Investasi dalam pemahaman lebih mendalam tentang sifat dan potensi material baru dapat membuka jalan untuk solusi produksi yang lebih berkelanjutan.